



Pengaruh Literasi Keuangan dan Pola Konsumsi terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Pattimura

The Influence of Financial Literacy and Consumption Patterns on Financial Management of Students of the Faculty of Teacher Training and Education, Economic Education Study Program, Class of 2022, Pattimura University

Regina Meilisila¹, Maryoni Stevanny Kainama^{1*}, William George Mozes Louhenapessy¹

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pattimura Ambon, Indonesia

Penulis Korespondensi: ✉ reginafz2021@gmail.com

Article Info

Kata Kunci:

Literasi keuangan, pola konsumsi, pengelolaan keuangan mahasiswa

Keyword:

Financial literacy, consumption patterns, student financial management

Article history:

Received: 04-01-2026

Revised: 11-02-2026

Accepted: 03-39-2026

Published: 30-04-2026



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pola konsumsi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Pattimura. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Pattimura yang berjumlah 36 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sensus (total sampling), sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan program SPSS. Teknik analisis data meliputi uji instrumen penelitian, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan pola konsumsi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy and consumption patterns on the financial management of students from the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) Economics Education Study Program, Pattimura University, Class of 2022.. This research employed a quantitative approach with a survey method. The population comprised all 36 students of the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) Economic Education Study Program, Pattimura University, graduating class of 2022. The sampling technique used was a census (total sampling), thus the entire population served as the research sample. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using SPSS. Data analysis techniques included research instrument testing, descriptive statistical testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, partial t tests, simultaneous t-tests (F-tests), and the coefficient of determination (R^2). The results of the study indicate that financial literacy has a positive and significant effect on student financial management, while consumption patterns have a negative and significant effect. Furthermore, financial literacy and consumption patterns

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan dalam mengambil keputusan finansial yang tepat (Lusardi & Mitchell, 2014). Dengan tingkat literasi keuangan yang baik, seseorang dapat mengatur anggaran, mengelola pendapatan dan pengeluaran, serta melakukan investasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Sayangnya, berdasarkan beberapa penelitian, literasi keuangan dikalangan mahasiswa masih tergolong rendah, yang berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi yang kurang optimal (Atkinson & Messy, 2012).

Selain literasi keuangan, pola konsumsi mahasiswa juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi pengelolaan keuangan. Gaya hidup konsumtif, kemudahan akses terhadap layanan belanja *online*, serta pengaruh media sosial sering kali membuat mahasiswa cenderung menghabiskan uang untuk keinginan bukan untuk kebutuhan. Banyak mahasiswa lebih mementingkan memenuhi keinginan dibandingkan dengan kebutuhan esensial seperti makanan, tempat tinggal, dan pendidikan. Kebiasaan ini dapat berdampak buruk terhadap kondisi keuangan mereka, terutama jika tidak diimbangi dengan perencanaan keuangan yang baik. Studi yang dilakukan oleh Chen & Volpe (1998) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan rendah cenderung memiliki pola konsumsi yang boros, sehingga lebih rentan terhadap permasalahan keuangan.

Pengelolaan keuangan pribadi sangatlah penting bagi mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang baru mulai belajar untuk mandiri dalam aspek keuangan. Mahasiswa dihadapkan berbagai kebutuhan finansial, seperti biaya kuliah, buku, transportasi, kosan, makan dan minum, serta kebutuhan pribadi lainnya. Kemampuan mengelola keuangan dengan baik menjadi kunci bagi mahasiswa untuk mencapai kestabilan finansial, menghindari utang yang tidak diperlukan, dan juga mempersiapkan masa depan yang jauh lebih baik. Namun, kenyataannya tidak banyak mahasiswa mampu mengelola keuangan dengan baik, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan

pribadinya, yang sering kali disebabkan oleh minimnya literasi keuangan dan pola konsumsi yang tidak terkontrolkan.

Mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 di Universitas Pattimura sangat membutuhkan pemahaman mendalam tentang literasi keuangan dan penerapan konsumsi bijak agar dapat menjadi guru ekonomi masa depan yang kompeten. Namun kenyataannya, banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi, yang sebagian besar disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi keuangan—mereka belum memahami konsep dasar seperti perencanaan anggaran, pembeda antara kebutuhan dan keinginan, serta pencatatan finansial harian. Selain itu, literasi keuangan yang rendah juga terbukti berkontribusi pada meningkatnya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa karena kurangnya kontrol diri dalam pengeluaran serta pengaruh gaya hidup dan tekanan sosial. Faktor eksternal seperti promosi digital dan tren media sosial membuat mahasiswa semakin rentan melakukan pembelian impulsif tanpa pertimbangan matang. Selain itu, minimnya pengalaman praktis dalam mengelola keuangan sehari-hari membuat keterampilan seperti penyusunan anggaran, pencatatan pengeluaran, dan disiplin menabung belum menjadi kebiasaan. Dengan demikian, penting untuk mendorong mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Pattimura agar memperkuat literasi keuangan dan membangun pola konsumsi yang bijak sebagai fondasi profesionalisme guru ekonomi di masa depan.

Mereka tidak hanya diharapkan memahami teori ekonomi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk mengelola keuangan pribadi Mereka. Rendahnya literasi keuangan dan kurangnya pengendalian diri dalam pola konsumsi dapat menjadi kendala dalam memberikan pemahaman yang tepat kepada peserta didik di masa mendatang. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana pengaruh literasi keuangan dan pola konsumsi terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, guna memberikan rekomendasi yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan kesejahteraan finansialnya.

Sebagian besar mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Pattimura mengalami ketidakseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan (uang saku) yang mereka terima dari orang tua. Dalam banyak kasus, besarnya pengeluaran bulanan terutama untuk kebutuhan konsumtif seperti nongkrong, belanja online, dan gaya hidup melebihi jumlah uang saku yang diterima, sehingga mereka sering kesulitan menabung dan cenderung memanfaatkan dana darurat atau meminta tambahan uang dari orang tua. Fenomena ini mengindikasikan rendahnya literasi keuangan dan lemahnya kontrol diri, di mana mahasiswa belum dapat membedakan kebutuhan dan keinginan secara rasional. Uang saku yang relatif terbatas bahkan lebih memperparah situasi ketika dorongan konsumtif tidak terkendali, menyebabkan pengeluaran lebih banyak diarahkan untuk gaya hidup daripada prioritas kebutuhan yang semestinya. Kondisi ini menjadi latar penting dalam penelitian ini, karena pengaruh literasi keuangan dan pola konsumsi terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa sangat ditentukan oleh seberapa baik mereka mengatasi ketimpangan antara pengeluaran dan pemasukan minimal yang diterima.

Di sisi lain, biaya hidup mahasiswa di daerah perkotaan seperti Ambon cenderung meningkat seiring perkembangan gaya hidup modern. Uang saku yang terbatas sering kali tidak mencukupi kebutuhan pokok seperti makanan, transportasi, dan tempat tinggal, terlebih jika sebagian besar dana dialokasikan untuk kebutuhan sekunder atau tersier. Hal ini menegaskan urgensi penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan pola konsumsi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, terutama bagi mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Pattimura yang diharapkan menjadi teladan dalam mengajarkan praktik keuangan yang sehat kepada generasi berikutnya.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai kontribusi literasi keuangan dan pola konsumsi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas

Pattimura. Berdasarkan temuan riset sebelumnya, literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, memungkinkan mereka menyusun anggaran, menabung, dan mengelola risiko keuangan secara lebih bijak. Di sisi lain, pola konsumsi yang cenderung konsumtif berpotensi melemahkan kemampuan *budgeting* dan pengendalian diri, sehingga secara negatif memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan. Dengan menerapkan kerangka analisis tersebut pada konteks mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Pattimura, diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran empiris hubungan antar variabel, tetapi juga menawarkan rekomendasi strategis untuk intervensi edukatif, seperti pelatihan literasi keuangan dan pengendalian konsumsi. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak perguruan tinggi dalam merancang program pembelajaran dan pendampingan, serta membantu mahasiswa membangun kebiasaan finansial yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh literasi keuangan dan pola konsumsi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Pattimura. Dengan memahami hubungan antara faktor-faktor tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan mereka, sehingga mereka dapat lebih bijak dalam mengatur keuangan dan mempersiapkan masa depan yang lebih stabil secara finansial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menggambarkan pengaruh literasi keuangan dan pola konsumsi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP program studi Pendidikan ekonomi Angkatan 2022 universitas pattimura. Fokus penelitian diarahkan pada pengaruh literasi keuangan dan pola konsumsi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dari sudut pandang responden. Informan penelitian terdiri dari

seluruh mahasiswa aktif program studi Pendidikan ekonomi yaitu berjumlah 36 mahasiswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel yang akan diambil yaitu dengan pendekatan sensus penuh (sampel penuh) seluruh mahasiswa aktif Angkatan 2022. Tujuannya adalah memperoleh informasi yang mendalam dan relevan dari responden yang benar-benar mengalami situasi yang diteliti. Penelitian dilakukan di Universitas Pattimura, khususnya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Teknik pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner secara langsung kepada responden lalu data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 31 untuk dilakukan beberapa pengujian. Kuesioner disebar dengan menggunakan skala likert. Setiap hasil kuesioner dikumpulkan dan ditranskrip untuk diolah. Dalam penelitian ini, instrumen utama adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai pengumpul dan pengolah data.

Pengolahan data dilakukan melalui Teknik analisis data meliputi uji instrumen penelitian, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2). Selanjutnya, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi dan tabel deskriptif yang menggambarkan pengaruh literasi keuangan dan pola konsumsi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menafsirkan data berdasarkan indikator literasi keuangan dan pola konsumsi terhadap pengelolaan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Pattimura yang berjumlah 36 responden. Seluruh responden merupakan mahasiswa aktif yang dijadikan sampel penelitian untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pola konsumsi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar berikut ini. Terdapat 36 responden dimana 10 responden berjenis kelamin laki-laki. Dan 26 responden berjenis kelamin Perempuan. Berdasarkan hasil

pengolahan data, responden dalam penelitian ini berasal dari kelompok tahun kelahiran 2003, 2004, dan 2005, yang seluruhnya berada pada fase usia dewasa awal.

1. Uji Validitas

Berikut ini merupakan hasil uji validitas yang telah dilakukan untuk menguji valid tidaknya seluruh pernyataan yang digunakan dalam kuesioner. Adapun nilai r tabel pada uji validitas ini berdasarkan $df=n-k$ yaitu sebesar 0,329.

Tabel 1. Uji Validitas Literasi Keuangan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,830	0,329	Valid
Pernyataan 2	0,855	0,329	Valid
Pernyataan 3	0,775	0,329	Valid
Pernyataan 4	0,836	0,329	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 31, 2025

Pada tabel 1. mengenai Uji Validitas Literasi Keuangan bahwa secara keseluruhan untuk pernyataan kuesioner dinyatakan valid. Dari ke empat pernyataan nilai yang terendah terdapat Pada pernyataan ketiga mencapai 0,775 sedangkan nilai yang tertinggi mencapai 0,855 pada pernyataan ke dua.

Tabel 2. Uji Validitas Pola Konsumsi

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,883	0,329	Valid
Pernyataan 2	0,853	0,329	Valid
Pernyataan 3	0,844	0,329	Valid
Pernyataan 4	0,785	0,329	Valid
Pernyataan 5	0,930	0,329	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 31, 2025

Pada tabel 2. mengenai Uji Validitas Pola Konsumsi bahwa secara keseluruhan untuk pernyataan kuesioner dinyatakan valid. Dari ke lima pernyataan nilai yang terendah terdapat Pada pernyataan keempat mencapai 0,785 sedangkan nilai yang tertinggi mencapai 0,930 pada pernyataan ke lima.

Tabel 3. Uji Validitas Pengelolaan Keuangan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,809	0,329	Valid
Pernyataan 2	0,861	0,329	Valid
Pernyataan 3	0,860	0,329	Valid
Pernyataan 4	0,806	0,329	Valid
Pernyataan 5	0,859	0,329	Valid

Sumber : Data diolah dengan SPSS 31, 2025

Pada tabel 3. mengenai Uji Validitas Pengelolaan Keuangan bahwa secara keseluruhan untuk pernyataan kuesioner dinyatakan valid. Dari ke lima pernyataan nilai yang terendah terdapat Pada pernyataan ke empat mencapai 0, 806 sedangkan nilai yang tertinggi mencapai 0, 861 pada pernyataan ke dua.

2. Uji Realibilitas

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Standart Reliabel	Keterangan
1.	Literasi Keuangan	0,843	0,60	Reliabel
2.	Pola Konsumsi	0,913	0,60	Reliabel
3.	Pengelolaan Keuangan	0,896	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS 31, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa semua variable memiliki nilai diatas 0,60. Dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan reliabel dapat digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini.

3. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Literasi Keuangan	36	8.00	20.00	17.0278	3.23804
Pola Konsumsi	36	10.00	25.00	21.1389	4.29054
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	36	10.00	25.00	20.9167	4.05234

Sumber : Data diolah dengan SPSS 31, 2025

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menggunakan program SPSS terhadap 36 responden, diperoleh gambaran umum mengenai variabel literasi keuangan, pola konsumsi, dan pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Pattimura sebagai berikut :

a. Literasi Keuangan: Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai minimum sebesar 8,00 dan nilai maksimum sebesar 20,00. Nilai rata-rata (mean) literasi keuangan sebesar 17,0278 dengan

standar deviasi sebesar 3,23804. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Pattimura berada pada kategori cukup baik.

- b. Pola Konsumsi : Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel pola konsumsi memiliki nilai minimum sebesar 10,00 dan nilai maksimum sebesar 25,00. Nilai rata-rata (mean) pola konsumsi sebesar 21,1389 dengan standar deviasi sebesar 4,29054. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pola konsumsi mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Pattimura berada pada kategori cukup.
- c. Pengelolaan Keuangan Mahasiswa : Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan memiliki nilai minimum sebesar 10,00 dan nilai maksimum sebesar 25,00. Nilai rata-rata (mean) pengelolaan keuangan sebesar 20,9167 dengan standar deviasi sebesar 4,05234. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Pattimura berada pada kategori cukup baik.

4. Uji Normalitas

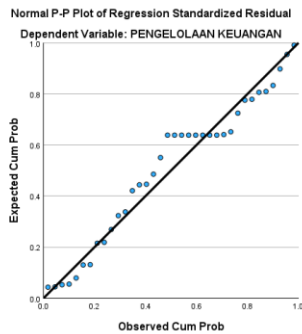
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	0,010	Mendekati Normal

Sumber : Data diolah dengan SPSS 31, 2025

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada *Asymp.sig* sebesar 0, 010 yang dapat dikatakan nilai *Asymp.sig* 0, 010 mendekati normal. Meskipun nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, namun dengan jumlah sampel 36 responden ($n > 30$) dan tidak ditemukannya outlier ekstrem, maka residual dianggap masih memenuhi asumsi normalitas secara praktis.

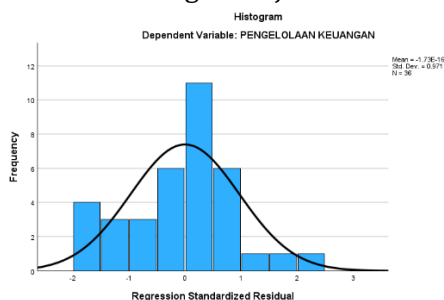
Gambar 1. Grafik Probability plot.



Sumber: Data diolah dengan SPSS 31, 2025

Berdasarkan grafik Normal P–P Plot, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga model regresi yang digunakan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pola konsumsi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Pattimura telah memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 2. Diagram Uji Normalitas



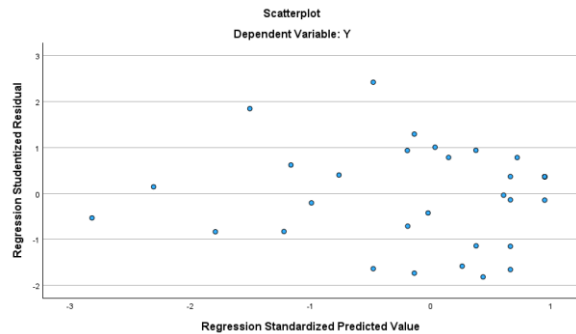
Sumber: Data diolah dengan SPSS 31, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan histogram, terlihat bahwa sebaran data residual membentuk pola yang menyerupai kurva lonceng (bell-shaped) dan terdistribusi secara simetris di sekitar nilai tengah. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak condong ke kiri maupun ke kanan secara berlebihan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

5. Uji Heteroskedastisitas (Uji Scaterplot)

Uji scatterplot dilakukan untuk melihat pola sebaran residual antara nilai prediksi (ZPRED) dan residual standar (SRESID).

Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot



Sumber: Data diolah dengan SPSS 31, 2025

Berdasarkan grafik scatt erplot, titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah sumbu nol serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat linear dan tidak terjadi penyimpangan pola residual.

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,010. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa residual tidak berdistribusi normal secara sempurna. Namun demikian, dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 36 responden ($n > 30$) serta tidak ditemukannya outlier ekstrem, maka berdasarkan Teorema Limit Tengah, model regresi tetap dapat digunakan. Selain itu, nilai rata-rata residual sebesar 0,000 menunjukkan bahwa penyimpangan data masih dalam batas wajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas secara praktis masih terpenuhi dan model regresi layak digunakan.

6. Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardi zed Coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B			Toleran ce	VI F
Pengelolaan Keuangan	2.020	1.08 9	.284		
Literasi Keuangan	.606	3.17 0	.003	.303	3.297
Pola Konsumsi	.406	2.81 3	.008	.303	3.297

Sumber : Data diolah dengan SPSS 31, 2025

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang tinggi

antar variabel independen dalam model regresi. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas:

- Nilai Tolerance untuk variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 0,303
- Nilai Tolerance untuk variabel pola konsumsi (X_2) sebesar 0,303
- Nilai VIF masing-masing variabel sebesar 3,297

Karena nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Dengan demikian, variabel literasi keuangan dan pola konsumsi dapat digunakan secara bersamaan dalam model regresi.

7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized	Standardized	T	Sig	Collinearity	
	Coefficients	Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Beta				
Pengelolaan Keuangan	2.020		1.089	.284		
Literasi Keuangan	.606	.484	3.170	.003	.303	3.297
Pola Konsumsi	.406	.430	2.813	.008	.303	3.297

Sumber: Data diolah dengan SPSS 31, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,020 + 0,606 X_1 + 0,406 X_2$$

Penjelasan persamaan regres:

- Konstanta (2,020) Menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan dan pola konsumsi bernilai nol, maka pengelolaan keuangan mahasiswa tetap memiliki nilai sebesar 2,020.
- Koefisien Literasi Keuangan (0,606) Artinya, setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 0,606, dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien Pola Konsumsi (0,406) Artinya, setiap peningkatan satu satuan pola konsumsi yang lebih terkontrol akan meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 0,406.

8. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	T	Sig
Pengelolaan Keuangan	1.089	.284
Literasi Keuangan	3.170	.003
Pola Konsumsi	2.813	.008

Sumber: Data diolah dengan SPSS 31, 2025

- Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan. Diketahui tabel diatas, t hitung untuk literasi keuangan sebesar 3,170 diketahui n = 36 diperoleh t tabel 2, 028 jika t hitung > t tabel maka ada pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan dengan Pengelolaan Keuangan, artinya H_a diterima, dan H_0 ditolak . Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Pattimura.
- Pengaruh Pola Konsumsi terhadap Pengelolaan Keuangan. Berdasarkan tabel diperoleh t hitung untuk variabel pola konsumsi sebesar 2, 813 diketahui n = 36 diperoleh t tabel 2, 028 artinya t hitung > t tabel maka ada pengaruh signifikan antara pola konsumsi dengan pengelolaan keuangan , artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pola konsumsi terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Pattimura.

9. Uji Simultan (Uji f)

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Model	Df	F	Sig.
regression	2	54.131	<,001
Residual	33		
Total	35		

Sumber: Data diolah dengan SPSS 31, 2025

F tabel = n = 36 adalah 3, 26

Tabel diatas menyatakan bahwa nilai F adalah 54, 131 kemudian nilai sig nya adalah <,001. Berdasarkan tabel diatas diperoleh F hitung untuk variabel literasi keuangan dan gaya hidup 54,131 dan n = 36 diperoleh F tabel 3, 26. Sehingga F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan gpola konsumsi secara simultan terhadap pengelolaan keuangan.

Pengujian hipotesis secara simultan dapat juga dilihat dari nilai probabilitas F yakni sig adalah <,001 sedangkan taraf signifikan yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig <,001 < 0,05 ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan pola konsumsi secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa Mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 Universitas Pattimura.

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 54,131 dengan nilai signifikansi < 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan pola konsumsi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian, H₃ diterima.

10. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjust R Square
1	.875	.766	.752

Sumber: Data diolah dengan SPSS 31, 2025

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Berdasarkan tabel diatas (*Model Summary*) diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0, 766. besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah 0, 766 atau 76,6% . angka tersebut sama dengan artinya bahwa variabel Literasi keuangan dan Pola Konsumsi secara

nersama-sama berpengaruh terhadap variabel Pengelolaan Keuangan sebesar 76,6%. sedangkan sisanya (100 76,6% = 23,4%) dipengaruhi variabel lain diluar variabel yang diteliti.

B. Pembahasan

1. Gambaran Literasi Keuangan, Pola Konsumsi, dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Penjelasan tentang keuangan atau Literasi Keuangan yang baik bisa membantu setiap individu untuk mampu menambah pengetahuan mereka untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien guna tercapai tujuan yang diinginkan. Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Uiversitas Pattimura Angkatan 2022. Artinya semakin baik Literasi Keuangan Mahasiswa maka akan lebih baik juga pengelolaan keuangan berkembang di Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pattimura Angkatan 2022. Berdasarkan hasil Angket Kuisisioner tersebut dapat di lihat literasi keuangan di era kalangan mahasiswa bisa dikatakan baik dalam perencanaan keuangan, asuransi, tabungan maupun investasi. enunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan, seperti kemampuan dalam merencanakan keuangan, memahami pentingnya menabung, mengenal fungsi asuransi, serta mengetahui dasar-dasar investasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami konsep-konsep keuangan yang penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk angket kuesioner pola konsumsi artinya pola konsumsi kalangan mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pattimura Angkatan 2022 dikatakan baik. Bukan yang hidonisme tetapi mampu mengatur atau mengendalikan gaya hidup yang mereka punya.dan untuk variabel pengelolaan keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Uiversitas Pattimura Angkatan 2022 baik dalam melakukan pengelolaan keuangan Sehingga untuk gambaran literasi keuangan, pola konsumsi dan pengelolaan keuangan di kalangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pattimura Angkatan 2022 dikatakan baik. Menggambarkan bahwa mahasiswa mampu

mengendalikan perilaku konsumsi dengan mempertimbangkan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan. Mahasiswa tidak menunjukkan kecenderungan perilaku konsumtif atau hedonis, melainkan mampu menyesuaikan pola pengeluaran dengan kemampuan keuangan yang dimiliki.

2. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pola Konsumsi secara Parsial Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

- a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Penjelasan tentang keuangan atau Literasi Keuangan yang baik bisa membantu setiap individu untuk mampu menambah pengetahuan mereka untuk mengolah sumber daya keuangan secara efektif dan efisien guna tercapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis penelitian pada tabel bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Literasi Keuangan terhadap Variabel Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pattimura Angkatan 2022. Untuk itu agar terhindar dari masalah keuangan, maka Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pattimura Angkatan 2022 harus mempunyai literasi keuangan yang baik juga. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu semakin baik pula pengelolaan keuangannya.
- b. Pengaruh Pola Konsumsi terhadap Pengelolaan Keuangan Dan untuk Pola Konsumsi seseorang biasanya didasarkan pada pendapatan mereka dan cara mereka mengolah keuangannya. Pola Konsumsi yang berlebihan atau mengikuti tren maka akan ditakutkan akan mengalami kesulitan dalam ekonominya untuk pengelolaan masa depan. Oleh sebab itu individu harus bisa menyeimbangkan Pola Konsumsi dengan memilah mana yang kebutuhan dan mana yang keinginan dan pemahaman tentang Literasi Keuangan agar terhindar dari sifat yang merugikan. Semakin baik dalam mengatur pola konsumsi maka semakin baik pula mahasiswa bisa mengatur keuangannya seiring perkembangannya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan variabel Pola Konsumsi terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa

Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pattimura Angkatan 2022.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pola Konsumsi secara Simultan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Literasi Keuangan dan Pola Konsumsi Berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pattimura Angkatan 2022. Artinya semakin baik tingkat literasi mahasiswa maka akan semakin bijak mereka dalam mengelola keuangan mereka dan dapat mengontrol atau membantu mereka dalam mengatur mana yang kebutuhan dan mana yang keinginan. Pola Konsumsi seseorang biasanya didasarkan pada pendapatan mereka dan cara mereka mengelola keuangannya. Pola Konsumsi yang berlebihan atau mengikuti tren maka akan ditakutkan akan mengalami kesulitan dalam ekonominya untuk pengelolaan masa depan.

Oleh sebab itu individu harus bisa menyeimbangkan Pola Konsumsi dengan memilah mana yang kebutuhan dan mana yang keinginan dan pemahaman tentang Literasi Keuangan agar terhindar dari sifat yang merugikan. Pola Konsumsi berpengaruh terhadap pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pattimura Angkatan 2022. Artinya semakin baik pola konsumsi maka semakin baik pula mahasiswa bisa mengatur keuangannya seiring perkembangannya. Pada tabel bahwa literasi keuangan dan pola konsumsi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara Literasi keuangan dan Pola Konsumsi secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Pattimura Angkatan 2022.

Penelitian ini sejalan dengan (Moh Amin Yusuf, Sudarno Sudarno, Salman Alfarisy 2023) yang sudah diteliti pada tahun 2023 dengan judul skripsi yaitu pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan Pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa pendidikan ekonomi UNS. Dan juga penelitian (Yuni Hastuti 2022) yaitu pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup pada pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis di Bandar Lampung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Literasi Keuangan (X1) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pada variabel Literasi Keuangan (X1) akan diikuti oleh peningkatan pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y).
- 2) Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Pola Konsumsi (X2) juga terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y), dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pola Konsumsi (X2) merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi Pengelolaan Keuangan (Y).
- 3) Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), variabel Literasi Keuangan (X1) dan Pola Konsumsi (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji F yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan (X1) dan Pola Konsumsi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Adele Atkinson., & Flore-Anne Messy. (2012). *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on*

Financial Education (INFE) Pilot Study. Paris: OECD Publishing.

Annamaria Lusardi., & Olivia S. Mitchell. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence.* *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.

Budi Gautama Siregar. (2018). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.* *Jurnal Ekonomi dan Bisnis.*

Haiyang Chen., & Ronald P. Volpe. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students.* *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.

Irine Herdjiono., & Lady Angela Damanik. (2016). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior.* *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226–241.

Edward Cartwright. (2018). *Behavioral Economics.* New York: Routledge.

Moh Amin Yusuf., Sudarno Sudarno., & Salman Alfarisy. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendidikan Keuangan dalam Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS.*

Naila Al Kholilah., & Rr. Iramani. (2013). *Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya.* *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.

Yuni Hastuti. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Bandar Lampung.*

Rina Lestari. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.* *Jurnal Pendidikan Ekonomi.*

Organisation for Economic Co-operation and Development. (2016). *OECD/INFE International Survey of Adult Financial Literacy Competencies.* Paris: OECD Publishing.

Sendhil Mullainathan., & Eldar Shafir. (2013). *Scarcity: Why Having Too Little Means So Much.* New York: Times Books.

Jonathan Morduch., & Rachel Schneider. (2017). *The Financial Diaries: How*

- American Families Cope in a World of Uncertainty. Princeton University Press.
- Hooman Estelami. (2014). Consumer Financial Literacy and Financial Behavior. Journal of Consumer Affairs.
- Robert J. Shiller. (2012). Finance and the Good Society. Princeton University Press.